

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap motivasi dan hasil belajar SKI peserta didik kelas V MI swasta se Kecamatan Kademangan Blitar pada materi Abu Bakar as Shiddiq Sang Pembena. Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian eksperimen semu dimana terdapat dua kelas yang diberi perlakuan berbeda, yakni kelas yang diberi perlakuan khusus disebut kelas eksperimen dan yang tidak diberi perlakuan khusus disebut kelas kontrol. Pada penelitian ini kelas eksperimen diberikan materi dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan kelas kontrol diberikan materi dengan menggunakan metode ceramah.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V MI swasta se Kecamatan Kademangan Blitar. Untuk sampelnya peneliti mengambil sampel peserta didik kelas V di MI Miftahul Ulum, sehingga penelitian ini dilakukan di MI Miftahul Ulum Plosorejo Kademangan Blitar, yaitu pada peserta didik kelas V-A berjumlah 21 peserta didik sebagai kelas eksperimen, dan peserta didik kelas V-B berjumlah 23 peserta didik sebagai kelas kontrol. Adapun nama peserta didik yang digunakan sebagai sampel sebagaimana terlampir.

Prosedur yang pertama dilakukan peneliti adalah meminta izin kepada kepala MI Miftahul Ulum Plosorejo bahwa akan melaksanakan penelitian di MI tersebut. Berdasarkan koordinasi dengan guru kelas V, yaitu Bapak Fathur Roziq, peneliti diberi dua kelas sebagai sampel penelitian, yakni kelas V-A sebagai kelas eksperimen dan kelas V-B sebagai kelas kontrol. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 30 Maret sampai 15 April 2017. Penelitian ini berjalan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat oleh peneliti sebagaimana terlampir.

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui lima metode, yaitu metode observasi, wawancara, dokumentasi, angket dan tes. Metode yang pertama kali dilakukan adalah metode observasi. Tujuan dari metode ini adalah untuk memperoleh data terkait proses pembelajaran SKI di MI Miftahul Ulum Plosorejo. Metode yang kedua adalah metode wawancara. Tujuan dari metode wawancara adalah memperoleh data terkait model pembelajaran yang digunakan pada mata pelajaran SKI. Metode yang ketiga adalah metode dokumentasi, tujuannya untuk memperoleh data nama-nama peserta didik yang menjadi sampel penelitian, data nilai UTS peserta didik, dan foto-foto penelitian. Metode yang keempat adalah angket. Angket motivasi ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap motivasi belajar SKI peserta didik. Angket motivasi ini diberikan kepada peserta didik baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Angket motivasi yang digunakan berupa pernyataan positif dan negatif yang berjumlah 10 pernyataan. Metode yang kelima adalah metode tes. Tes

digunakan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar SKI peserta didik. Tes ini diberikan kepada peserta didik baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol setelah mendapatkan perlakuan yang berbeda dalam penyampaian materi. Data tes ini diperoleh dari tes tertulis berupa tes uraian sebanyak 5 soal.

B. Analisis Uji Hipotesis

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Sebelum angket dan tes diberikan kepada peserta didik yang menjadi sampel penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji validitas instrumen untuk mengetahui instrumen tersebut valid atau tidak. Uji validitas ada dua cara yaitu uji validitas empiris dan uji validitas ahli. Pada penelitian ini validasi ahli dilakukan kepada satu ahli dari dosen dari IAIN tulungagung yakni Ibu Dita Hendriani, MA dan satu ahli dari guru mata pelajaran SKI di MI Miftahul Ulum Plosorejo yakni Bapak Fathur Roziq, S.Pd.I. Angket motivasi dan soal tersebut divalidasi dan dinyatakan layak atau tidak untuk dijadikan instrumen penelitian. Hasilnya kelima soal pada tes dan 10 butir pernyataan yang terdapat pada angket dinyatakan layak untuk dijadikan instrumen penelitian. Untuk uji validitas empiris, soal tes yang sudah dinyatakan layak oleh validator selanjutnya diuji cobakan kepada responden. Responden untuk uji coba soal tes dan angket adalah peserta didik

kelas VI di MI Miftahul Ulum Plosorejo berjumlah 10 peserta didik. Setelah soal diuji coba, hasil uji coba tersebut diuji validitasnya untuk mengetahui soal tersebut valid atau tidak. Untuk mencari validitas soal tes peneliti menggunakan bantuan program komputer *SPSS* 16.0. Apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka data dinyatakan valid. Nilai r_{tabel} dapat dilihat pada tabel nilai r *product moment*. Adapun hasil perhitungan uji validitas sebagai berikut:

1) Angket

Adapun data hasil uji coba soal angket kepada 10 responden adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil Uji Coba Angket

NO	Kode	Item Soal										Skor Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	SAA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
2	ANJ	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
3	ENS	3	5	5	5	3	3	3	5	5	5	40
4	ZNF	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	49
5	TWN	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	24
6	NNI	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	27
7	MZW	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	37
8	AVS	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	30
9	SZR	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	35
10	AUB	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	47

Adapun hasil penghitungan uji validitas soal angket menggunakan *SPSS* 16.0 adalah sebagai berikut:

	Sig. (2-tailed)	.011	.005	.000	.000	.049	.076	.076		.000	.011	.000
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Soal9	Pearson Correlation	.697*	.919**	.952**	.844**	.620	.492	.492	.922**	1	.781**	.899**
	Sig. (2-tailed)	.025	.000	.000	.002	.056	.148	.148	.000		.008	.000
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Soal10	Pearson Correlation	.957**	.564	.769**	.665*	.923**	.828**	.828**	.760*	.781**	1	.935**
	Sig. (2-tailed)	.000	.090	.009	.036	.000	.003	.003	.011	.008		.000
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Total	Pearson Correlation	.932**	.740*	.935**	.852**	.848**	.795**	.795**	.922**	.899**	.935**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.014	.000	.002	.002	.006	.006	.000	.000	.000	
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Jumlah responden untuk uji coba soal angket sebanyak 10 peserta didik., sehingga $N=10$. Nilai r_{tabel} untuk $N=10$ adalah 0,632. Dari tabel *output* uji validitas soal angket menggunakan *SPSS* 16.0 dapat dilihat nilai *pearson correlation* atau r_{hitung} pada soal 1 sampai 10, nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ yaitu (0,932), (0,740), (0,935), (0,852), (0,848), (0,795), (0,795), (0,922), (0,899), (0,935) \geq 0,632, maka kesepuluh item soal angket dinyatakan valid. Adapun langkah-langkah uji validitas soal angket menggunakan *SPSS* 16.0 sebagaimana terlampir.

2) Soal Tes

Adapun data hasil uji coba soal tes kepada 10 responden adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3 Data Hasil Uji Coba Soal Tes

NO	Nama Responden	Nomor Item					Skor Total
		1	2	3	4	5	
1	Sukma	15	20	20	20	20	95
2	Annazima	10	15	15	20	20	80
3	Eka	10	20	20	15	20	85
4	Zuyyina	20	20	15	20	20	95
5	Tri	5	10	5	10	5	35
6	Nisa	10	5	5	5	5	30
7	Wafa	15	15	20	10	10	70
8	Vulan	10	20	10	15	20	75
9	Zahrok	10	10	5	10	15	50
10	Alina	20	15	20	20	20	95

Adapun hasil penghitungan uji validitas soal tes menggunakan

SPSS 16.0 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4 Output Uji Validitas Soal Tes Menggunakan SPSS 16.0

		Correlations					
		Soal1	Soal2	Soal3	Soal4	Soal5	Total
Soal1	Pearson Correlation	1	.434	.641*	.571	.489	.721*
	Sig. (2-tailed)		.210	.046	.084	.152	.019
	N	10	10	10	10	10	10
Soal2	Pearson Correlation	.434	1	.709*	.766**	.819**	.879**
	Sig. (2-tailed)	.210		.022	.010	.004	.001
	N	10	10	10	10	10	10
Soal3	Pearson Correlation	.641*	.709*	1	.657*	.600	.855**
	Sig. (2-tailed)	.046	.022		.039	.066	.002
	N	10	10	10	10	10	10
Soal4	Pearson Correlation	.571	.766**	.657*	1	.871**	.908**
	Sig. (2-tailed)	.084	.010	.039		.001	.000
	N	10	10	10	10	10	10
Soal5	Pearson Correlation	.489	.819**	.600	.871**	1	.892**
	Sig. (2-tailed)	.152	.004	.066	.001		.001
	N	10	10	10	10	10	10
Total	Pearson Correlation	.721*	.879**	.855**	.908**	.892**	1
	Sig. (2-tailed)	.019	.001	.002	.000	.001	
	N	10	10	10	10	10	10

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Jumlah responden untuk uji coba soal tes sebanyak 10 peserta didik., sehingga $N=10$. Nilai r_{tabel} untuk $N=10$ adalah 0,632. Dari tabel *output* uji validitas soal tes menggunakan *SPSS 16.0* dapat dilihat nilai *pearson correlation* atau r_{hitung} pada soal 1 sampai soal 5, nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ yaitu (0,721), (0,879), (0,855), (0,908), (0,892) \geq 0,632, maka kelima item soal tes dinyatakan valid. Adapun langkah-langkah uji validitas soal tes menggunakan *SPSS 16.0* sebagaimana terlampir.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui bahwa tes tersebut dapat dipercaya atau diandalkan. Uji reliabilitas menggunakan bantuan program komputer *SPSS 16.0*. Data untuk uji reliabilitas diambil dari data uji validitas sebelumnya. Soal tes dikatakan reliabel apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$.

1) Angket

Tabel 4.5 Output Uji Reliabilitas Angket Menggunakan SPSS 16.0

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.961	10

Dari tabel *output* uji reliabilitas soal angket dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* atau $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, yaitu $0,961 \geq 0,632$ sehingga kesepuluh soal dinyatakan reliabel. Adapun langkah-langkah

uji reliabilitas soal angket menggunakan SPSS 16.0 sebagaimana terlampir.

2) Soal Tes

Tabel 4.6 Output Uji Reliabilitas Soal Tes Menggunakan SPSS 16.0

Cronbach's Alpha	N of Items
.903	5

Dari tabel *output* uji reliabilitas soal tes dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* atau $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, yaitu $0,903 \geq 0,632$ sehingga kelima soal dinyatakan reliabel. Adapun langkah-langkah uji reliabilitas soal tes menggunakan SPSS 16.0 sebagaimana terlampir.

2. Uji Pra Penelitian

Uji pra penelitian dalam penelitian ini adalah uji homogenitas kelas. Kedua kelas yang akan dijadikan sampel penelitian, sebelumnya diuji homogenitas terlebih dahulu untuk mengetahui apakah kedua kelas tersebut homogen atau tidak. Untuk uji homogenitas peneliti menggunakan nilai Ulangan Tengah Semester SKI. Adapun nilai Ulangan Tengah Semester SKI kelas eksperimen dan kontrol sebagai berikut:

Tabel 4.7 Daftar Nilai Ulangan Tengah Semester SKI Kelas Eksperimen dan Kontrol

NO.	Kelas V-A (Kelas Eksperimen)		Kelas V-B (Kelas Kontrol)	
	Kode Peserta didik	Nilai	Kode Peserta didik	Nilai
1	AWS	45	AKA	40
2	ABB	60	AD	37
3	ANA	50	EZ	47
4	DS	64	LQ	80

5	DA	44	MKA	36
6	DRD	63	RM	37
7	ETD	20	YH	45
8	IQM	48	APW	50
9	JSL	80	AKZ	40
10	KAS	70	BDK	41
11	MIQ	56	BZ	48
12	MDE	84	CN	70
13	ML	48	HB	37
14	MDZ	78	IF	35
15	MK	56	KM	68
16	MM	36	MRA	36
17	MIB	68	MIN	35
18	NDW	88	MAF	65
19	NNZ	96	MH	36
20	RLR	64	RF	48
21	SMT	80	RA	32
22			YN	34
23			ZK	71

Adapun hasil penghitungan uji homogenitas kelas menggunakan SPSS 16.0 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8 Output Uji Homogenitas Kelas

Test of Homogeneity of Variances

nilai

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.271	1	41	.266

Data dinyatakan homogen apabila signifikansinya $> 0,05$. Berdasarkan tabel *output* uji homogenitas kelas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansinya adalah 0,266. Karena nilai signifikansinya lebih dari 0,05 yakni $0,266 > 0,05$ maka data tersebut dinyatakan homogen. Jadi kedua kelas yang dijadikan penelitian adalah kelas yang homogen.

Adapun langkah-langkah uji homogenitas kelas menggunakan SPSS 16.0 sebagaimana terlampir.

3. Uji Prasyarat Hipotesis

Sebelum uji hipotesis dilakukan, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat hipotesis. Adapun uji prasyarat tersebut adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini digunakan sebagai prasyarat untuk uji t dan uji Anova 2 jalur. Data yang digunakan untuk uji t dan Anova 2 jalur harus berdistribusi normal. Jika data tidak berdistribusi normal maka uji t dan uji Anova 2 jalur tidak dapat dilanjutkan. Suatu distribusi dikatakan normal apabila taraf signifikansinya $> 0,05$, sebaliknya jika taraf signifikansinya $< 0,05$ maka suatu distribusi dikatakan tidak normal. Untuk menguji normalitas menggunakan uji *kolmogorof-smirnov* pada program komputer SPSS 16.0.

Pada penelitian ini, data yang terkumpul berupa *post test* dan angket motivasi belajar peserta didik. Adapun data yang digunakan dalam uji normalitas adalah sebagai berikut:

1) Data Angket

Tabel 4.9 Daftar Nilai Angket Kelas Eksperimen dan Kontrol

NO.	Kelas V-A (Kelas Eksperimen)		Kelas V-B (Kelas Kontrol)	
	Kode Peserta didik	Nilai	Kode Peserta didik	Nilai
1	AWS	84	AKA	78
2	ABB	80	AD	76
3	ANA	92	EZ	74
4	DS	90	LQ	90
5	DA	84	MKA	76
6	DRD	86	RM	82
7	ETD	80	YH	80

8	IQM	92	APW	72
9	JSL	94	AKZ	72
10	KAS	94	BDK	70
11	MIQ	82	BZ	90
12	MDE	96	CN	94
13	ML	78	HB	86
14	MDZ	76	IF	84
15	MK	86	KM	86
16	MM	90	MRA	74
17	MIB	84	MIN	90
18	NDW	94	MAF	82
19	NNZ	94	MH	84
20	RLR	88	RF	74
21	SMT	92	RA	72
22			YN	72
23			ZK	90

Adapun hasil penghitungan uji normalitas data angket menggunakan SPSS 16.0 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10 Output Uji Normalitas Angket

		KelasEksperimen	KelasKontrol
N		21	23
Normal Parameters ^a	Mean	87.43	80.52
	Std. Deviation	6.005	7.680
Most Extreme Differences	Absolute	.158	.157
	Positive	.097	.157
	Negative	-.158	-.109
Kolmogorov-Smirnov Z		.723	.752
Asymp. Sig. (2-tailed)		.673	.624

a. Test distribution is Normal.

Dari tabel *output* uji normalitas angket dapat diketahui nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* pada kelas eksperimen sebesar 0,673 dan pada kelas kontrol sebesar 0,624 sehingga lebih besar dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa data angket dinyatakan berdistribusi normal. Adapun langkah-langkah uji normalitas data angket menggunakan SPSS 16.0 sebagaimana terlampir.

2) *Data Post Test***Tabel 4.11 Daftar Nilai Post Test Kelas Eksperimen dan Kontrol**

NO.	Kelas V-A (Kelas Eksperimen)		Kelas V-B (Kelas Kontrol)	
	Kode Peserta didik	Nilai	Kode Peserta didik	Nilai
1	AWS	55	AKA	75
2	ABS	85	AD	65
3	ANF	100	EZ	90
4	DS	100	LQ	95
5	DA	80	MKA	60
6	ARD	95	RM	80
7	ETD	90	YH	75
8	IQM	95	APW	90
9	JSL	100	AKZ	50
10	KAS	85	BDK	50
11	MIQ	75	BZ	95
12	MDE	100	CN	100
13	ML	80	HB	75
14	MDZ	55	IF	70
15	MK	80	KM	90
16	MM	80	MRA	55
17	MIB	95	MIN	70
18	NDW	100	MAF	95
19	NNZ	100	MH	95
20	RLR	80	RF	45
21	SMT	95	RA	55
22			YN	65
23			ZK	100

Adapun hasil penghitungan uji normalitas data *post test* menggunakan SPSS 16.0 adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.12 Output Uji Normalitas Post Test
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		KelasEksperimen	KelasKontrol
N		21	23
Normal Parameters ^a	Mean	86.90	75.65
	Std. Deviation	13.645	17.793
Most Extreme Differences	Absolute	.200	.181
	Positive	.169	.095
	Negative	-.200	-.181
Kolmogorov-Smirnov Z		.915	.869
Asymp. Sig. (2-tailed)		.372	.436

a. Test distribution is Normal.

Dari tabel *output* uji normalitas *post test* dapat diketahui nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* pada kelas eksperimen sebesar 0,372 dan pada kelas kontrol sebesar 0,436 sehingga lebih besar dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa data *post test* dinyatakan berdistribusi normal. Adapun langkah-langkah uji normalitas data *post test* menggunakan *SPSS* 16.0 sebagaimana terlampir.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah data dari sampel penelitian pada kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai varians yang sama atau tidak. Uji ini dilakukan sebagai prasyarat sebelum melakukan uji t dan Anova 2 jalur. Suatu distribusi dikatakan homogen jika taraf signifikansinya $> 0,05$, sedangkan jika taraf signifikansinya $< 0,05$ maka distribusinya dikatakan tidak homogen. Uji t dan Anova 2 jalur bisa dilanjutkan apabila homogenitas terpenuhi atau bisa dikatakan bahwa data tersebut homogen. Untuk menguji normalitas menggunakan program komputer *SPSS* 16.0.

Pada penelitian ini, data yang terkumpul berupa *post test* dan angket motivasi belajar peserta didik.

1) Data Angket

Data yang digunakan dalam uji homogenitas angket adalah data angket yang sama dengan uji normalitas sebelumnya. Adapun hasil penghitungan uji homogenitas data angket menggunakan *SPSS* 16.0 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.13 Output Uji Homogenitas Angket**Test of Homogeneity of Variances**

nilai

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.207	1	42	.145

Dari tabel *output* uji homogenitas angket dapat dilihat nilai *Sig.* adalah 0,145. Nilai *Sig.* $0,145 > 0,05$ maka data angket dinyatakan homogen. Adapun langkah-langkah uji homogenitas data angket menggunakan *SPSS* 16.0 sebagaimana terlampir.

2) Data Post Test

Data yang digunakan dalam uji homogenitas *post test* adalah data *post test* yang sama dengan uji normalitas sebelumnya. Adapun hasil penghitungan uji homogenitas data *post test* menggunakan *SPSS* 16.0 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.14 Output Uji Homogenitas Post Test**Test of Homogeneity of Variances**

nilai

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.762	1	42	.104

Dari tabel *output* uji homogenitas *post test* dapat dilihat nilai *Sig.* adalah 0,104. Nilai *Sig.* $0,104 > 0,05$ maka data *post test* dinyatakan homogen. Adapun langkah-langkah uji homogenitas data *post test* menggunakan *SPSS* 16.0 sebagaimana terlampir.

Dari hasil uji normalitas, distribusi data angket dan *post test* dinyatakan berdistribusi normal, dan dari hasil uji homogenitas, data *post test* dan data angket dinyatakan homogen. Dengan demikian, data yang terkumpul dalam penelitian ini sudah memenuhi syarat pengujian hipotesis, sehingga uji t dan Anova 2 jalur dapat dilanjutkan.

4. Uji Hipotesis

Setelah uji prasyarat terpenuhi, selanjutnya adalah mnguji hipotesis penelitian dengan melakukan uji *t-test* dan Anova 2 jalur.

a. Uji *t-test*

Uji *t-test* digunakan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) terhadap motivasi belajar SKI peserta didik dan pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) terhadap hasil belajar SKI peserta didik kelas V MI pada materi Abu Bakar as-shiddiq Sang Pembena. Uji ini dilakukan dengan bantuan program komputer SPSS 16.0, yaitu uji *Independent Samples Test*.

Hipotesis yang akan diuji berbunyi sebagai berikut:

1) Motivasi Belajar SKI Peserta Didik

H_a : Ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap motivasi belajar SKI peserta didik kelas V MI Swasta se Kecamatan Kademangan Blitar.

H_o : Tidak ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap motivasi belajar SKI peserta didik kelas V MI Swasta se Kecamatan Kademangan Blitar.

2) Hasil Belajar SKI Peserta Didik

H_a : Ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar SKI peserta didik kelas V MI Swasta se Kecamatan Kademangan Blitar.

H_o : Tidak ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar SKI peserta didik kelas V MI Swasta se Kecamatan Kademangan Blitar.

Adapun dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai $Sig.(2-tailed) > 0,05$, maka H_o diterima dan H_a ditolak.
- 2) Jika nilai $Sig.(2-tailed) < 0,05$, maka H_o ditolak dan H_a diterima.

Berikut adalah hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan SPSS 16.0:

1) Pengujian Hipotesis Motivasi Belajar SKI Peserta Didik.

Hasil analisa uji *t-test* terhadap motivasi belajar SKI peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.15 Output Uji T-Test Motivasi Belajar SKI Peserta Didik

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Motivasi Belajar	Equal variances assumed	2.207	.145	3.301	42	.002	6.907	2.093	2.684	11.130
	Equal variances not assumed			3.338	41.069	.002	6.907	2.069	2.728	11.086

Dari tabel *output* uji *t-test* motivasi belajar SKI peserta didik diketahui nilai *Sig.(2-tailed)* adalah 0,02. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan $0,02 < 0,05$, maka H_o ditolak dan H_a diterima. Sehingga Ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap motivasi belajar SKI peserta didik kelas V MI Swasta se Kecamatan Kademangan Blitar. Adapun langkah-langkah uji *t-test* motivasi belajar menggunakan *SPSS* 16.0 sebagaimana terlampir.

2) Pengujian Hipotesis Hasil Belajar SKI Peserta Didik.

Tabel 4.16 Output Uji T-Test Hasil Belajar SKI Peserta Didik

Independent Samples Test									
	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Hasil Belajar	2.762	.104	2.337	42	.024	11.253	4.815	1.536	20.970
			Equal variances assumed						
			2.365	40.833	.023	11.253	4.757	1.644	20.861
			Equal variances not assumed						

Dari tabel *output* uji *t-test* hasil belajar SKI peserta didik diketahui nilai *Sig.(2-tailed)* adalah 0,024. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan $0,024 < 0,05$, maka H_o ditolak dan H_a diterima. Sehingga Ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar SKI peserta didik kelas V MI Swasta se Kecamatan Kademangan Blitar. Adapun langkah-langkah uji *t-test* hasil belajar menggunakan SPSS 16.0 sebagaimana terlampir.

b. Uji Anova 2 Jalur dengan Jenis Uji Manova

Uji Anova 2 jalur dengan jenis uji *multivariate analisis of variance* (MANOVA) digunakan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) terhadap motivasi dan hasil belajar SKI peserta didik. Uji ini dilakukan dengan bantuan program komputer SPSS 16.0, yaitu uji *Multivariate*.

Hipotesis yang akan diuji berbunyi sebagai berikut:

H_a : Ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap motivasi dan hasil belajar SKI peserta didik kelas V MI Swasta se Kecamatan Kademangan Blitar.

H_o : Tidak ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap motivasi dan hasil belajar SKI peserta didik kelas V MI Swasta se Kecamatan Kademangan Blitar.

Adapun dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai $Sig.(2-tailed) > 0,05$, maka H_o diterima dan H_a ditolak.
- 2) Jika nilai $Sig.(2-tailed) < 0,05$, maka H_o ditolak dan H_a diterima.

Berikut adalah hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan SPSS

16.0:

Tabel 4.17 Output Multivariate Test^b

Multivariate Tests ^b						
Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.
Intercept	Pillai's Trace	.994	3.589E3 ^a	2.000	41.000	.000
	Wilks' Lambda	.006	3.589E3 ^a	2.000	41.000	.000
	Hotelling's Trace	175.062	3.589E3 ^a	2.000	41.000	.000
	Roy's Largest Root	175.062	3.589E3 ^a	2.000	41.000	.000
Kelas	Pillai's Trace	.206	5.320 ^a	2.000	41.000	.009
	Wilks' Lambda	.794	5.320 ^a	2.000	41.000	.009
	Hotelling's Trace	.260	5.320 ^a	2.000	41.000	.009
	Roy's Largest Root	.260	5.320 ^a	2.000	41.000	.009

a. Exact statistic

b. Design: Intercept + Kelas

Dari tabel *output uji Multivariate* menunjukkan bahwa harga F untuk *Pillai's Trace*, *Wilks's Lamda*, *Hotelling's Trace*, *Roy's Largest Root* pada kelas memiliki signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,009 < 0,05. Artinya harga F untuk *Pillai's Trace*, *Wilks's Lamda*, *Hotelling's*

Trace, Roy's Largest Root semuanya signifikan. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga menunjukkan bahwa Ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap motivasi dan hasil belajar SKI peserta didik kelas V MI Swasta se Kecamatan Kademangan Blitar. Adapun langkah-langkah uji MANOVA menggunakan SPSS 16.0 sebagaimana terlampir.

C. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Setelah hasil analisis data selesai, selanjutnya adalah mendeskripsikan hasil penelitian tersebut dalam bentuk tabel yang menunjukkan adanya pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* terhadap motivasi dan hasil belajar SKI peserta didik kelas V MI Swasta se Kecamatan Kademangan Blitar. Adapun tabel rekapitulasi hasil penelitian sebagai berikut:

Tabel 4.18 Tabel Rekapitulasi Hasil Penelitian

NO	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
1	H_a : Ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap motivasi belajar SKI peserta didik kelas V MI Swasta se Kecamatan Kademangan Blitar H_0 : Tidak ada	Signifikansi pada tabel <i>Sig.(2-tailed)</i> adalah 0,002	Probability < 0,05	H_a diterima	Ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap motivasi belajar SKI peserta didik kelas V MI Swasta se Kecamatan Kademangan Blitar

	<p>pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap motivasi belajar SKI peserta didik kelas V MI Swasta se Kecamatan Kademangan Blitar.</p>				
2	<p>H_a : Ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar SKI peserta didik kelas V MI Swasta se Kecamatan Kademangan Blitar</p> <p>H_o : Tidak ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar SKI peserta didik kelas V MI Swasta se Kecamatan Kademangan Blitar.</p>	<p>Signifikansi pada tabel <i>Sig.(2-tailed)</i> adalah 0,024</p>	<p>Probability < 0,05</p>	<p>H_a diterima</p>	<p>Ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar SKI peserta didik kelas V MI Swasta se Kecamatan Kademangan Blitar</p>
3	<p>H_a : Ada pengaruh yang signifikan</p>	<p>Signifikansi pada tabel <i>Sig.</i> adalah</p>	<p>Probability < 0,05</p>	<p>H_a diterima</p>	<p>Ada pengaruh yang signifikan model</p>

	<p>model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap motivasi dan hasil belajar SKI peserta didik kelas V MI Swasta se Kecamatan Kademangan Blitar</p> <p>H_o : Tidak ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap motivasi dan hasil belajar SKI peserta didik kelas V MI Swasta se Kecamatan Kademangan Blitar.</p>	0,009			<p>pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap motivasi dan hasil belajar SKI peserta didik kelas V MI Swasta se Kecamatan Kademangan Blitar</p>
--	--	-------	--	--	---

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) terhadap motivasi belajar SKI, pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar SKI dan pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap motivasi dan hasil belajar SKI pada materi Abu Bakar as-Shiddiq Sang Pembena pada peserta didik kelas V MI Swasta se Kecamatan Kademangan Blitar.

Berdasarkan tabel 4.18, yaitu tabel rekapitulasi hasil penelitian, pada kolom nomor 1 mengenai motivasi belajar dengan uji t, diperoleh *Sig.*(2-

tailed) sebesar 0,002. Nilai *Sig.(2-tailed)* $0,002 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap motivasi belajar SKI peserta didik kelas V MI Swasta se Kecamatan Kademangan Blitar.

Berdasarkan tabel 4.18, yaitu tabel rekapitulasi hasil penelitian, pada kolom nomor 2 mengenai hasil belajar dengan uji t, *Sig.(2-tailed)* sebesar 0,024. Nilai *Sig.(2-tailed)* $0,024 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar SKI peserta didik kelas V MI Swasta se Kecamatan Kademangan Blitar.

Berdasarkan tabel 4.18, yaitu tabel rekapitulasi hasil penelitian, pada kolom nomor 3 mengenai motivasi dan hasil belajar dengan uji Anova 2 jalur, diperoleh *Sig* sebesar 0,009. $0,009 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap motivasi dan hasil belajar SKI peserta didik kelas V MI Swasta se Kecamatan Kademangan Blitar.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) lebih baik dibandingkan pembelajaran konvensional.